

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara sistem tanam tumpangsari dan Pupuk Organik Cair (POC) pada semua parameter yang diamati.
2. Tumpangsari bawang daun memberikan pengaruh terbaik terhadap tinggi tanaman (11 cm) dan jumlah daun (5,27 helai).
3. Dosis POC 1:7 (1 liter POC dan 7 liter air) memberikan pengaruh terbaik terhadap parameter tinggi tanaman (14,64 cm), jumlah cabang produktif (31,67 cabang), jumlah buah (56,13 gram) dan bobot buah (32,13 gram).

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan untuk menggunakan POC keong mas dengan dosis 1:7 (1 liter POC dan 7 liter air) pada pertumbuhan dan produksi cabai katokkon. Selain itu dalam penerapan sistem tanam tumpangsari sebaiknya memperhatikan waktu tanam yang tepat atau lebih baik ditanam secara bergilir sesuai dengan umur dan jenis tanaman agar pertumbuhan dan produksi tanaman menjadi lebih baik serta menguntungkan.



DAFTAR PUSTAKA

ite, P., Gustiar, F., Irmawati, I., Shk, S., Hamidson, H., Irsan, C.,

- Suwandi, S., Pujiastuti, Y., Khodijah, K., Nurhayati, N., Umayah, A., Gunawan, B., Sukma, A. T., & Christian Bakkit, K. (2021). Pengaruh Tumpang Sari Cabai dengan Kubis terhadap Hama dan Penyakit Tanaman Cabai Di Desa Kerinjing Kota Pagar Alam. *Sustainable Urban Farming Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Era Pandemi*, 101-113.
- Asmoro, Zherlin; Widjajanto, D. W. S. (2022). Produksi Tanaman Ubi Jalar Ungu dan Rumput Gajah Odot pada Sistem Tanam Tumpangsari dengan Jarak Tanam Berbeda. *Agroplasma*, 2(9): 3039–3046.
- Bujang, A.I. (2022). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tumpangsari 2 Jenis Cabai Katokkon pada berbagai Jarak Tanam Bawang Merah Asal TSS (*True Shallot Seed*) secara Organik. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Despita, R., Nizar, A., Purnomo, D., & Fernanda, Y. (2020). Produksi Bawang Merah Tumpangsari Dengan Cabai Pada Beberapa Jarak Tanam. *Jurnal Agriekstensia*, 19(2): 172–180.
- Embengo, W., Purnomo, S. H., & Rahim, Y. (2023). Penerapan Teknologi Mitigasi Kolaborasi Sektor Pertanian dan Kehutanan Guna Realisasi Program Ketahanan Pangan di Kawasan Teluk Tomini. *Jurnal Abditani*, 6(2): 129-137.
- Evanita, E., Widaryatno, E., & Heddy, Y. . S. (2014). Pengaruh Pupuk Kandang Sapi pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongen L.*) Pada Pola Tanam Tumpangsari dengan Rumput Gajah Tanaman Pertama. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(7): 533–541.
- Fatmawati. (2019). Respon Beberapa Jenis Tanaman Cabai Katokkon (*Capsicum chinense* Jacq.) dengan Menggunakan Aplikasi Kipahit (*Tithonia disersifolia*) sebagai Kompos. *Skripsi*. Jurusan Agronomi Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Flowrenzhy, D., & Harijati, N. (2017). Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Katokkon (*Capsicum chinense* Jacq.) di Ketinggian 600 Meter dan 1.200 Meter di atas Permukaan Laut. *Biotropika*, 5(2): 44–53.
- Gustia, H., & Rosdiana, R. (2020). Kombinasi Media Tanam dan Penambahan Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabe. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 4(2): 70.
- Krisanti, O. K., & Setiawan, A. W. (2023). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Buah-Buahan di Desa Cukilan, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 10(2), 203-213
- Kuntari, W., & Rasid, S. A. (2022). Perubahan Pola Tanam Monokultur Menjadi Tumpang Tumpuk Tani Barokah Sejahtera. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis dan Agricultural Economics Journal*, 4(2): 446.
- N. (2019). Pengaruh Berbagai Komposisi Media Tanam Hidroponik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*). *Jurnal Sains Stiper Amuntai*, 9(2): 734–739. 0.36589/rs.v9i2.99



- Mangi, D., & Tandirerung, W. Y. (2021). Pengaruh Dolomit dan EM4 terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Katokkon (*Capsicum annuum* L. var. chinensis). *Jurnal Ilmiah Agrosaint*, 12(2): 103–112.
- Milenia, P. Y., & Djarwatiningsih, G. (2022). Respon Tanaman Cabai Akibat Berbagai Konsentrasi Poc Tiens Golden Harvest dan Hormon Giberelin. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2): 623–630.
- Nuha, M. R., Putri, T. A., & Utami, A. D. (2023). Pendapatan Usahatani Cabai Merah Berdasarkan Musim di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 28(2), 323-334.
- Parwata, I. G. M. A., Jaya, I. K. D., Santoso, B. B., & Jayaputra, J. (2019). Kajian Aplikasi Pupuk Organik Pada Tumpang Sari Tanaman Kelor-Selada di Lahan Kering. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 5(1): 42–52.
- Rahma, N. (2023). Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar (*Capasicum annum* L. var Panex). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya: Palembang
- Ridwan, M. (2019). Produktivitas tumpangsari beberapa varietas caisim dan takaran pupuk kandang ayam dalam pola tumpangsari tanaman caisim dan bawang daun. *Jurnal Sains Agro*, 4(2): 1–7.
- Rihadi, S. S. A., Soedomo, R. P., Sulandjari, K., & Laksono, R. A. (2021). Studi karakteristik agronomi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Agrihorti-1 dan Mentas dengan bawang daun kultivar lokal Kalimantan (*Allium fistulosum* L.) di dataran tinggi Jawa Barat. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(1), 16-25.
- Septiadi, D., & Mundiya, A. I. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berbasis Pertanian Organik. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(1): 35.
- Siantar, P. L., Pramono, E., Hadi, M. S., & Agustiansyah. (2019). Pertumbuhan, Produksi, dan Vigor Benih pada Budidaya Tumpangsari Sorgum-Kedelai. *Jurnal Galung Tropika*, 8(2): 91–102.
- Siregar, W. P. (2015). Pengaruh Pemberian Kombinasi Kompos dengan Pupuk NPK (15: 15: 15) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah, Selada, dan Wortel dalam Sistem Tumpangsari *Skripsi*, Universitas Andalas: Padang
- Situmorang, A.S. (2022). Pengaruh Teknologi *Seedpriming* Ekstrak Keong Mas pada Pertumbuhan dan Produksi beberapa Varian Cabai Katokkon (*Capsicum chinense* Jacq.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Sura, F. L., Limbongan, Y. L., & Vonnisy. (2018). Analisis Persilangan Diallel pada (*Capsicum annuum*). *AgroSainT*, 9(2): 92–97.
- ;, B., & Meriati. (2021). Pengaruh Pemangkasan Pucuk terhadap an Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Unes swa Pertanian*, 5(2): 33–41.





LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata pertambahan tinggi tanaman (cm) cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
s1	p1	13,90	6,40	11,00	31,30	10,43
	p2	5,40	10,20	16,40	32,00	10,67
	p3	17,20	15,20	2,40	34,80	11,60
Sub Total		36,50	31,80	29,80	98,10	
s2	p1	12,20	12,64	9,50	34,34	11,45
	p2	13,30	4,00	17,80	35,10	11,70
	p3	14,10	8,28	9,60	31,98	10,66
Sub Total		39,60	24,92	36,90	101,42	
s3	p1	6,40	12,56	10,50	29,46	9,82
	p2	7,70	6,16	8,10	21,96	7,32
	p3	14,60	15,32	14,00	43,92	14,64
Sub Total		28,70	34,04	32,60	95,34	
Total		104,80	90,76	99,30	294,86	10,92

Tabel Lampiran 1b. Rata-rata pertambahan tinggi tanaman (cm) cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair setelah di transformasi ke Log X.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
s1	p1	1,17	0,87	1,08	3,12	1,04
	p2	0,81	1,05	1,24	3,10	1,03
	p3	1,26	1,21	0,53	3,00	1,00
Perlakuan		3,24	3,13	2,85	9,22	
s2	p1	1,12	1,13	1,02	3,28	1,09
	p2	1,16	0,70	1,27	3,13	1,04
	p3	1,18	0,97	1,03	3,17	1,06
Sub Total		3,45	2,80	3,32	9,58	
s3	p1	0,87	1,13	1,06	3,06	1,02
	p2	0,94	0,85	0,96	2,75	0,92
	p3	1,19	1,21	1,18	3,58	1,19
	Total	3,00	3,20	3,20	9,40	



Tabel Lampiran 1c. Sidik ragam pertambahan tinggi tanaman (cm) cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair setelah transformasi ke Log X.

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,02	0,01	0,20	tn	3,6	6,2
Perlakuan	8	0,13	0,02	0,36	tn	2,6	3,9
Faktor K	2	0,01	0,00	0,08	tn	3,6	6,2
Faktor P	2	0,03	0,02	0,38	tn	3,6	6,2
K*P	4	0,09	0,02	0,50	tn	3,0	4,8
Galat	16	0,72	0,04				
Total	26	0,86					

KK = 20%

keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata jumlah cabang (cabang) cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
s1	p1	35,00	9,20	16,20	60,40	20,13
	p2	14,00	18,60	22,60	55,20	18,40
	p3	61,20	33,20	0,60	95,00	31,67
Sub Total		110,20	61,00	39,40	210,60	
s2	p1	26,40	34,40	15,80	76,60	25,53
	p2	40,00	6,60	27,40	74,00	24,67
	p3	42,40	14,00	10,80	67,20	22,40
Sub Total		108,80	55,00	54,00	217,80	
s3	p1	25,40	21,80	15,60	62,80	20,93
	p2	27,40	8,40	11,80	47,60	15,87
		34,80	19,50	24,00	78,30	26,10
		87,60	49,70	51,40	188,70	
		306,60	165,70	144,80	617,10	22,86



Tabel Lampiran 2b. Rata-rata jumlah cabang (cabang) cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair setelah transformasi ke Log X.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
s1	p1	1,56	1,01	1,24	3,80	1,27
	p2	1,18	1,29	1,37	3,84	1,28
	p3	1,79	1,53	0,20	3,53	1,18
Sub Total		4,53	3,83	2,81	11,17	
s2	p1	1,44	1,55	1,23	4,21	1,40
	p2	1,61	0,88	1,45	3,95	1,32
	p3	1,64	1,18	1,07	3,89	1,30
Sub Total		4,69	3,61	3,75	12,04	
s3	p1	1,42	1,36	1,22	4,00	1,33
	p2	1,45	0,97	1,11	3,53	1,18
	p3	1,55	1,31	1,40	4,26	1,42
Sub Total		4,43	3,64	3,73	11,80	
Total		13,64	11,08	10,29	35,01	1,30

Tabel Lampiran 2c. Sidik ragam jumlah cabang (cabang) cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair setelah transformasi ke Log X.

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,68	0,34	3,31	tn	3,6	6,2
Perlakuan	8	0,17	0,02	0,21	tn	2,6	3,9
Faktor K	2	0,04	0,02	0,22	tn	3,6	6,2
Faktor P	2	0,03	0,01	0,13	tn	3,6	6,2
K*P	4	0,10	0,03	0,25	tn	3,0	4,8
Galat	16	1,65	0,10				
Total	26	2,51					

tn = tidak nyata



Tabel Lampiran 3a. Rata-rata jumlah buah (buah) panen cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
s1	p1	75,00	38,20	34,00	147,20	49,07
	p2	41,00	67,20	66,20	174,40	58,13
	p3	92,40	53,60	1,20	147,20	49,07
Sub Total		208,40	159,00	101,40	468,80	
s2	p1	70,20	57,80	11,80	139,80	46,60
	p2	76,40	11,80	55,00	143,20	47,73
	p3	88,60	48,80	22,80	160,20	53,40
Sub Total		235,20	118,40	89,60	443,20	
s3	p1	45,00	87,00	33,40	165,40	55,13
	p2	40,40	27,20	40,60	108,20	36,07
	p3	71,40	38,40	58,60	168,40	56,13
Sub Total		156,80	152,60	132,60	442,00	
Total		600,40	430,00	323,60	1354,00	50,15

Tabel Lampiran 3b. Rata-rata jumlah buah (buah) panen cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair setelah transformasi ke Log X

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
s1	p1	1,88	1,59	1,54	5,02	1,67
	p2	1,62	1,83	1,83	5,28	1,76
	p3	1,97	1,74	0,34	4,05	1,35
Sub Total		5,47	5,16	3,71	14,35	
s2	p1	1,85	1,77	1,11	4,73	1,58
	p2	1,89	1,11	1,75	4,74	1,58
	p3	1,95	1,70	1,38	5,03	1,68
Sub Total		5,69	4,57	4,23	14,50	
s3	p1	1,66	1,94	1,54	5,14	1,71
	p2	1,62	1,45	1,62	4,69	1,56
		1,86	1,60	1,78	5,23	1,74
		5,14	4,99	4,93	15,06	
Total		16,31	14,73	12,88	43,91	1,63



Tabel Lampiran 3c. Sidik ragam jumlah buah (buah) panen cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair setelah transformasi ke Log X

SK	db	JK	KT	Fhit	tn	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,66	0,33	2,65	tn	3,6	6,2
Perlakuan	8	0,39	0,05	0,39	tn	2,6	3,9
Faktor K	2	0,03	0,02	0,13	tn	3,6	6,2
Faktor P	2	0,02	0,01	0,08	tn	3,6	6,2
K*P	4	0,34	0,08	0,68	tn	3,0	4,8
Galat	16	1,98	0,12				
Total	26	3,02					

KK = 22%

keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata bobot buah (gram) cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
s1	p1	36,92	29,70	20,22	86,84	28,95
	p2	20,20	33,30	33,00	86,50	28,83
	p3	42,13	27,07	0,55	69,75	23,25
Sub Total	99,25	90,07	53,77	243,09		
s2	p1	39,37	29,98	6,80	76,15	25,38
	p2	38,73	5,00	28,88	72,61	24,20
	p3	60,23	23,28	12,87	96,38	32,13
Sub Total	138,33	58,26	48,55	245,14		
s3	p1	25,30	43,38	18,27	86,95	28,98
	p2	21,45	12,05	20,32	53,82	17,94
	p3	36,93	22,95	30,52	90,40	30,13
Sub Total	83,68	78,38	69,11	231,17		
Total	321,26	226,71	171,43	719,40	26,64	



Tabel Lampiran 4b. Rata-rata bobot buah (gram) panen cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair setelah transformasi ke Log X

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	
	I	II	III			
s1	p1	1,58	1,49	1,33	4,39	1,46
	p2	1,33	1,54	1,53	4,39	1,46
	p3	1,63	1,45	0,19	3,27	1,09
Sub Total		4,54	4,47	3,05	12,06	
s2	p1	1,61	1,49	0,89	3,99	1,33
	p2	1,60	0,78	1,48	3,85	1,28
	p3	1,79	1,39	1,14	4,31	1,44
Sub Total		4,99	3,65	3,51	12,16	
s3	p1	1,42	1,65	1,28	4,35	1,45
	p2	1,35	1,12	1,33	3,80	1,27
	p3	1,58	1,38	1,50	4,46	1,49
Sub Total		4,35	4,14	4,11	12,60	
Total		13,88	12,27	10,67	36,82	1,36

Tabel Lampiran 4c. Sidik ragam bobot buah (gram) panen cabai katokkon pada perlakuan pola tanam dan dosis pupuk organik cair setelah transformasi ke Log X

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,57	0,29	2,63	tn	3,6	6,2
Perlakuan	8	0,42	0,05	0,48	tn	2,6	3,9
Faktor K	2	0,02	0,01	0,09	tn	3,6	6,2
Faktor P	2	0,04	0,02	0,16	tn	3,6	6,2
K*P	4	0,36	0,09	0,84	tn	3,0	4,8
Galat	16	1,74	0,11				
Total	26	2,73					

tn = tidak nyata



Tabel Lampiran 5a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang daun pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Minggu					Rata-Rata
	I	II	III	IV	V	
p1	3,08	3,93	5,06	5,5	6,87	4,89
s2 p2	2,57	3,20	4,33	5,84	8	4,79
p3	2,01	2,09	2,73	3,36	5,33	3,10
Sub Total	7,66	9,22	12,12	14,7	20,2	12,78

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata jumlah daun (helai) tanaman bawang daun pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Minggu					Rata-Rata
	I	II	III	IV	V	
p1	3,00	3,27	3,60	4,00	4,67	3,71
s2 p2	2,53	2,93	3,07	3,40	5,27	3,44
p3	2,33	2,87	2,87	3,60	4,07	3,15
Sub Total	7,86	9,07	9,54	11,00	14,01	10,30

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata bobot total (gram) tanaman bawang daun pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1	32,20	29,60	30,20	92,00	30,67
s2 p2	16,00	12,60	35,20	63,80	21,27
p3	48,80	37,80	21,60	108,20	36,07
Sub Total	97,00	80,00	87,00	264,00	

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata bobot daun (gram) tanaman bawang daun pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1	29,80	27,80	28,60	86,20	28,73
s2 p2	14,80	11,60	33,20	59,60	19,87
p3	47,60	35,40	20,80	103,80	34,60
Sub Total	92,20	74,80	82,60	249,60	



Tabel Lampiran 9a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) selada pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Minggu				
	I	II	III	IV	V
p1	3,08	3,79	5,06	5,50	6,87
s3 p2	2,50	3,20	4,33	5,84	8,00
p3	2,01	2,09	2,73	3,69	5,33
Sub Total	7,59	9,08	12,12	15,03	20,20

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata jumlah daun (helai) tanaman selada pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Minggu				
	I	II	III	IV	V
p1	3,00	3,27	3,60	4,00	4,67
s3 p2	2,53	2,93	3,20	3,40	5,27
p3	2,33	2,87	2,87	3,60	4,07
Sub Total	7,86	9,07	9,67	11,00	14,01

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata lebar daun (cm) tanaman selada pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1	8,22	8,76	3,34	20,32	6,77
s3 p2	8,82	5,18	11,90	25,90	8,63
p3	2,90	7,92	9,84	20,66	6,89
Sub Total	19,94	21,86	25,08	66,88	

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata panjang daun (cm) tanaman selada pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair.

	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
	11,16	10,86	4,06	26,08	8,69
	11,26	8,00	14,16	33,42	11,14
	5,98	11,28	14,32	31,58	10,53
	28,40	30,14	32,54	91,08	



Tabel Lampiran 13a. Rata-rata bobot total (gram) tanaman selada pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1	28,06	64,20	38,60	130,86	43,62
s3 p2	14,32	43,20	168,80	226,32	75,44
p3	8,60	13,10	33,00	54,70	18,23
Sub Total	50,98	120,50	240,40	411,88	

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata bobot daun (gram) tanaman selada pada perlakuan pola tanam tumpangsari dan dosis pupuk organik cair.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1	26,44	61,40	37,80	125,64	41,88
s3 p2	13,66	42,40	165,60	221,66	73,89
p3	7,80	12,68	31,80	52,28	17,43
Sub Total	47,90	116,48	235,20	399,58	



Gambar Lampiran 1. Denah Pengacakan Penelitian

Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
s1p3	s3p1	s1p2
s1p1	s2p2	s2p3
s2p2	s3p2	s2p1
s3p3	s1p1	s3p1
s3p2	s1p3	s2p2
s1p2	s2p1	s3p3
s3p1	s3p3	s3p2
s2p3	s2p3	s1p3
s2p1	s1p2	s1p1

Keterangan

- s1 = Cabai Katokkon Monokultur
- s2 = Cabai Katokkon Tumpang Sari dengan Bawang Daun
- s2 = Cabai Katokkon Tumpang Sari dengan Selada
- p1 = POC Perbandingan 1:3

ndingan 1:5

ndingan 1:6



Gambar Lampiran 2 . Hasil analisis sifat kimia tanah



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Kampus Tamalatea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 056.T.LKKT/2023
Permintaan : Dr. Hari Iswoyo, SP., M.Sc.
Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
O b j e k : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 27 Februari 2023
Tgl.Pengujian : 6 Maret 2023
J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Penerima	Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C										
			Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik				Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	CTC	KB
			----- % -----						----- % -----				ppm - (cmol (+)kg ⁻¹) ----- %						
1	HR	-	10	42	48	Liat berdebu	5.74	-	0.80	0.13	6	8.09	4.89	1.18	0.29	0.19	7	20.30	32

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 15 Maret 2023
Kepala Laboratorium

Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
Nip. 19590926 198601 1 001



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Kampus Tamalatea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0111.T.LKKT/2023
Permintaan : Dr. Hari Iswoyo, SP., M.Sc.
Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
O b j e k : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 3 April 2023
Tgl.Pengujian : 11 April 2023
J u m l a h : 3 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Penerima	Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C										
			Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik				Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	CTC	KB
			----- % -----						----- % -----				ppm - (cmol (+)kg ⁻¹) ----- %						
1	HR1	Sarapan	12	32	56	Liat	5.58	-	0.85	0.08	11	9.35	2.33	0.98	0.33	0.20	4	22.15	17
2	HR2	Gading Sawah	15	42	43	Liat berdebu	5.62	-	0.65	0.10	7	7.25	2.82	0.71	0.41	0.36	4	23.52	18
3	HR3	Kabun Ulin	16	30	54	Liat	5.82	-	0.71	0.07	10	6.55	4.25	0.75	0.28	0.14	5	23.95	23

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

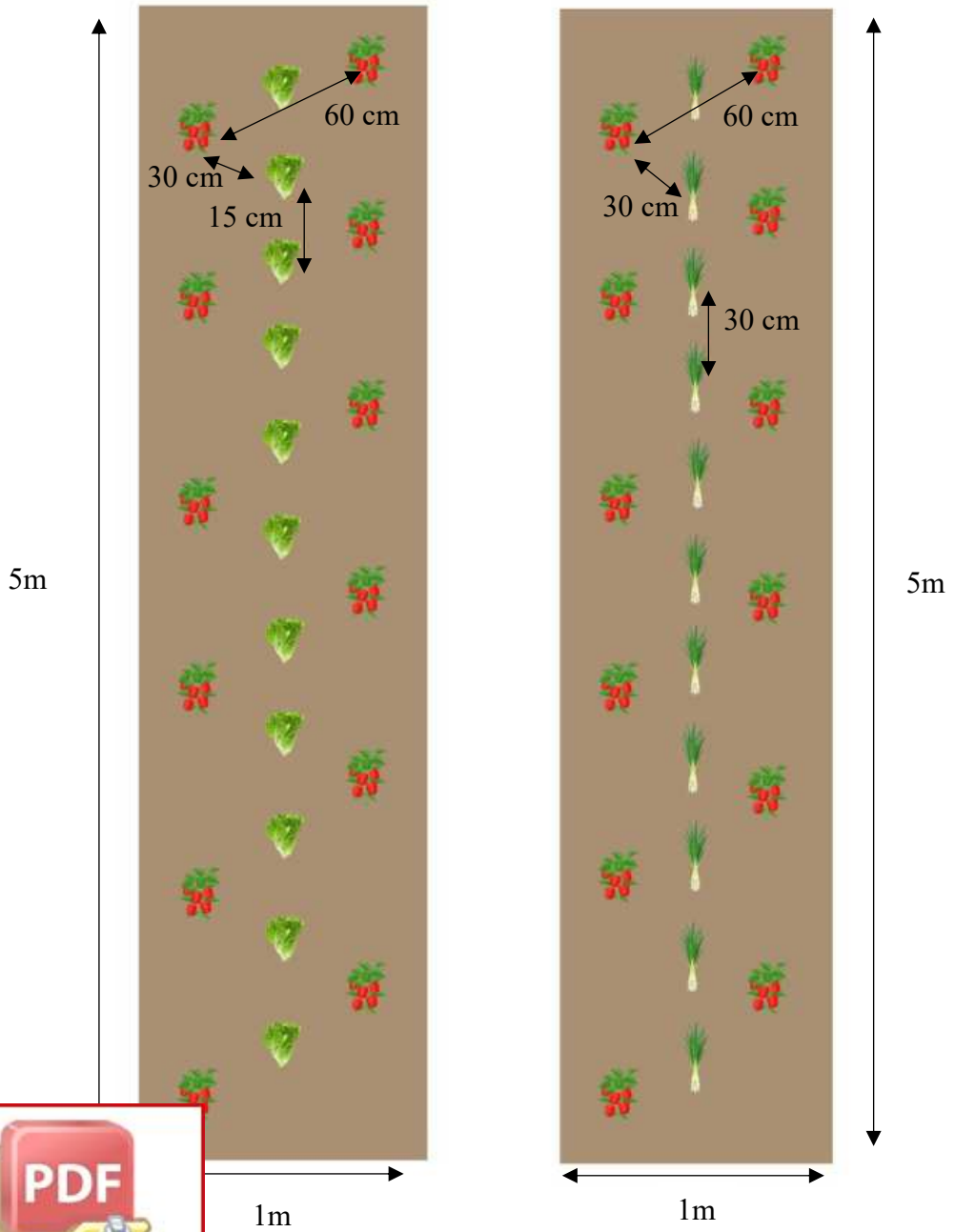
Makassar, 28 April 2023
Kepala Laboratorium

Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
Nip. 19590926 198601 1 001



Optimization Software:
www.balesio.com

Gambar Lampiran 3. Denah penelitian



Optimization Software:
www.balesio.com

Gambar Lampiran 4. Hasil panen daun bawang pada perlakuan s2p1, s2p2, dan s2p3



Gambar Lampiran 5. Hasil panen selada hasil perlakuan s3p1, s3p2, dan s3p3



Gambar Lampiran 6. Hasil panen cabai katokkon perlakuan s1p2 dan s1p3



Gambar Lampiran 7. Hasil panen cabai katokkon hasil perlakuan s2p1, s2p2, dan s2p3



Gambar Lampiran 8. Hasil panen cabai katokkon hasil perlakuan s3p1, s3p2, dan hasil s3p3



PDF
Optimization Software:
www.balesio.com

RIWAYAT HIDUP



Revi Rebecca Layuk lahir pada 04 November 2002 di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Putri pertama dari Bapak Matius Layuk dan Ibu Farida Pabiang. Tahun 2014 melanjutkan sekolah di SMP Negeri 04 Bontang. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan ke SMA Negeri 03 Bontang. Pada tahun 2020 diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada tanggal 5 Januari-5 Februari 2023 melaksanakan magang di Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Pada Tanggal 29 Desember- 10 Februari 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Bori Appaka, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan.

